

**PENAFSIRAN QS. AL-NAHL [16]: 72 DAN RELEVANSINYA DENGAN
FENOMENA *CHILDFREE* (PERSPEKTIF TAFSIR MAQASHIDI)**

SKRIPSI



OLEH:

**MILA ISMA SAFITRI
933806919**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
JUNI 2024**

**PENAFSIRAN QS. AL-NAHL [16]: 72 DAN RELEVANSINYA DENGAN
FENOMENA *CHILDFREE* (PERSPEKTIF TAFSIR MAQASIDI)**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh:
Mila Isma Safitri
933806919

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
JUNI 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENAFSIRAN QS. AL-NAHL [16]: 72 DAN RELEVANSINYA DENGAN
FENOMENA *CHILDFREE* (PERSPEKTIF TAFSIR MAQASIDI)

MILA ISMA SAFITRI

NIM. 933806919

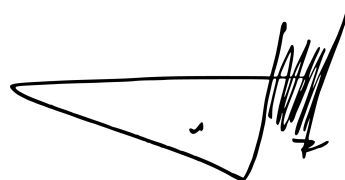
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Zaenatul Hakamah, Lc, MA.Hum.
NIP. 198709012015032003

Pembimbing II



Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum.
NIP. 199009292020122023

NOTA DINAS

Kediri, 12 Mei 2024

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mila Isma Safitri
NIM : 933806919
Judul : Penafsiran QS. al-Naḥl [16]: 72 dan Relevansinya dengan Fenomena *Childfree* (Perspektif Tafsir Maqāṣidi)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

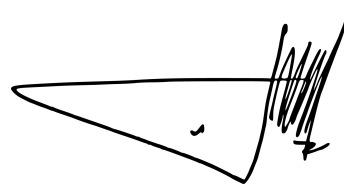
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Zaenātul Hakamah, Lc, MA.Hum.
NIP. 198709012015032003

Pembimbing II



Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum.
NIP. 199009292020122023

HALAMAN PENGESAHAN

**PENAFSIRAN QS. AL-NAHL [16]: 72
DAN RELEVANSINYA DENGAN FENOMENA *CHILDFREE*
(PERSPEKTIF TAFSIR MAQĀŞIDI)**

**MILA ISMA SAFITRI
NIM: 9338.069.19**

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri
pada tanggal 12 Juni 2024

Tim Penguji,

- 1. Penguji Utama**
Dr. Zuhri Humaidi, M.S.I. (.....)
NIP. 198207292015031002
- 2. Penguji I**
Dr. Zaenatul Hakamah, Lc., MA.Hum. (.....)
NIP. 198709012015032003
- 3. Penguji II**
Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum. (.....)
NIP. 199009292020122023

Kediri, 12 Juni 2024

.....
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Dr. A. Hafid Thahir, M.H.I.
NIP. 197111212005011006
Hafid Thahir, M.H.I.
NIP. 197111212005011006

MOTTO

“Anak adalah anugerah terindah yang Allah berikan kepada hamba pilihan-Nya yang dianggap mampu untuk merawatnya. Bersyukurlah jika kita diberikan kepercayaan itu. Dan sejatinya kekayaan di dunia ini pun tidak mampu mengalahkan kebahagiaan memiliki anak dan menjadi seorang Ibu.”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillāhirrahmānirrahīm

Karya ini, penulis persembahkan teruntuk anak tercinta sekaligus *support system*

terbaik penulis, Bilqis Zhea Elshanum Sanjaya, terima kasih ya nak.

Suami tercinta, M.Zaini Sanjaya, terima kasih ya mas.

Orang tua tercinta, Bapak Alm.

Djimin dan Ibu Shofiyatun

Mertua tersayang, Bapak H.Syaiful Anam dan Ibu Hj. Umi Masrifah

terima kasih atas dukungan dan do'a nya, bapak ibuk..

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mila Isma Safitri
NIM : 933806919
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 12 Mei 2024
Yang membuat pernyataan

Mila Isma Safitri

ABSTRAK

Safitri, Mila Isma. Pembimbing Dr. Zaenatul Hakamah, Lc., MA.Hum dan Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum, *Penafsiran Q.S al-Naḥl [16]: 72 dan Relevansinya dengan fenomena Childfree (Perspektif Tafsir Maqāṣidi)*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri. 2024.

Kata Kunci: *Childfree*, *Tafsir Maqāṣidi*, dan *QS. al-Naḥl [16]: 72*

Childfree menjadi salah satu fenomena yang banyak diperbincangkan oleh publik sehingga memunculkan respon yang beragam. Ada beberapa pihak yang pro, kontra, dan bersikap netral dalam menanggapi fenomena *childfree*. Pihak yang pro berpijak dari data dan kelogisan serta kalkulasi yang akurat. Diantara argumen yang logis adalah untuk apa memiliki banyak anak sedangkan ribuan anak terlantar dan yatim piatu di luar sana. Memperhatikan yang sudah ada lebih baik karena termasuk tindakan preventif. Sedangkan pihak yang kontra menjadikan QS. al-Naḥl [16]: 72 sebagai landasan normatif bahwa Allah menciptakan manusia dengan berpasangan, kemudian diciptakan keturunan yakni anak-anak dan cucu-cucu agar menumbuhkan kasih sayang serta Allah menjamin rezeki setiap dari mereka. Ayat ini menurut pihak yang kontra terhadap *childfree* dijadikan sebagai legitimasi dalil normatif. Diskursus mengenai hal ini, maka sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk melanjutkan kajian terkait problematika *childfree*, dengan memfokuskan pada QS. al-Naḥl [16]: 72. Adapun penelitian ini difokuskan untuk menjawab rumuan masalah 1) Bagaimana penafsiran QS. al-Naḥl [16]: 72 dengan pendekatan tafsir maqāṣidi? 2) Bagaimana relevansi penafsiran QS. QS. al-Naḥl [16]: 72 dengan fenomena *childfree*? Penelitian ini dengan menggunakan *library research* dengan metode tafsir tematik dan teori tafsir maqāṣidi. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan analisis data dengan deskriptif – analitik.

Hasil penelitian ini yakni fenomena *childfree* menurut QS. al-Naḥl [16]: 72 melalui tafsir maqāṣidi bahwa di dalamnya terkandung *maqāṣid al-Qur'ān*, yaitu kemaslahatan pribadi (*iṣlah al-fard*), kemaslahatan sosio-lokal (*iṣlah al-mujtama'*), dan kemaslahatan universal-global (*iṣlah al-'alam*). Dan terkandung juga *maqāṣid syari'ah*, yaitu konsep *ḥifẓ al-dīn* (menjaga agama), *ḥifẓ al-nafs* (menjaga jiwa), *ḥifẓ al-nasl* (menjaga keturunan) dan *ḥifẓ al-māl* (menjaga harta). Adapun relevansi penafsiran QS. QS. al-Naḥl [16]: 72 dengan fenomena *childfree* yaitu terletak pada persoalan keturunan. Secara maqāshid, memiliki keturunan atau anak bukanlah hal yang diharuskan. Namun menyesuaikan kondisi, dan disesuaikan dengan urgensi *maqāshid al-syariah* yang ada. Dari penelitian penulis menghasilkan hukum *tafṣīl* atau diperinci terkait hukum *childfree*, yakni bisa dilarang maupun diperbolehkan sesuai dengan alasan masing-masing individu. *Childfree* dilarang jika *maḍarat* terhadap *ḥifẓ al-nafs* lebih besar. Dan *childfree* diperbolehkan apabila madharat terhadap *ḥifẓ al-nasl* lebih besar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, khususnya dengan terselesaikannya skripsi ini dengan judul “Penafsiran Q.Sal-Nahl [16]: 72 dan Relevansinya dengan Fenomena *Childfree* (Perspektif Tafsir Maqāṣidi)”.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Rektor IAIN Kediri dan para Wakil Rektor serta seluruh jajarannya.
2. Dr. A. Halil Thahir, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri beserta jajarannya.
3. Dr. Masrul Anam, M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir beserta jajarannya.
4. Dr. Zaenatul Hakamah, Lc, MA.Hum. selaku Dosen Pembimbing I dan Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, mengarahkan, dan memberi motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Dr. Zuhri Humaidi M.S.I. selaku Dosen Penguji Utama yang telah meluangkan waktu dan sabar untuk memberikan bimbingan, arahan dan memberi motivasi kepada penulis.

6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama kuliah di IAIN Kediri, serta Pegawai Staff Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri dan segenap civitas akademik IAIN Kediri yang telah mengatur jadwal dan memberikan informasi yang secara tidak langsung telah mendukung terselesaikannya skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis, Ibunda Shofiyatun dan Ayahanda Djimin dan Mertua tercinta, Bapak H. Syaiful Anam dan Ibu Siti Masrifah. Terima kasih atas untaian doa yang senantiasa mengalir sehingga mengantarkan kepada keberhasilan penulis, termasuk dalam proses pengerjaan skripsi ini.
8. Suami tercinta penulis, M. Zaini Sanjaya dan anak tersayang penulis, Bilqis Zhea Elshanum Sanjaya yang sudah menjadi support terbaik penulis yang selalu memberikan semangat sehingga penulis lebih antusias dalam mengerjakan skripsi ini tanpa mengenal lelah dan pantang menyerah. Kehadiran mereka merupakan kebahagiaan yang luar biasa, hingga penulis tidak mampu merangkai dengan kata-kata.
9. Saudara-saudara penulis, Izzatul Mukhlisoh, Suci Yuliati, Alex Fuadi dan Adif Fauzy Ahzam. Terima kasih telah menjadi kakak yang baik dan yang memotivasi kehidupan serta membantu dalam hal fasilitas yang penulis gunakan untuk mencari ilmu.
10. Teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 yang telah menemani perjuangan dalam menempuh pendidikan S1 baik secara langsung maupun tidak langsung.

11. Para sahabat seperjuangan tercinta yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mendengar segala keluh kesah penulis, khususnya Mafi, Dewi, Anita, Meli, Mas Ashfi, Siti, Fatimah.

Semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sekaligus pembaca. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam proses pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 12 Mei 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Adapun pedoman transliterasi dapat dilihat sebagai berikut:¹

A. Huruf Transliterasi

Tabel 0.1 Huruf Transliterasi

| Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
|------|-----------|------|-----------|
| ء | ’ | ض | Ḍ |
| ب | B | ط | Ṭ |
| ت | T | ظ | Ẓ |
| ث | Th | ع | ‘ |
| ج | J | غ | Gh |
| ح | Ḥ | ف | F |
| خ | Kh | ق | Q |
| د | D | ك | K |
| ذ | Dh | ل | L |
| ر | R | م | M |
| ز | Z | ن | N |
| س | S | و | W |
| ش | Sh | هـ | H |
| ص | Ṣ | ي | Y |

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari ya’ nisbah (ya’ yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

¹LPPM IAIN Kediri, *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah IAIN Kediri* (Kediri: LPPM IAIN Kediri, 2021), 122–123.

أحمدية : ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis dobel hurufnya

دل : ditulis *dalla*

C. Ta' Marbūṭah

A. Bila dimatikan ditulis “ah”

جماعة : ditulis *jamā'ah*

B. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai Mudaf), ditulis “at”.

نعمة الله : ditulis *ni'mat Allah*

زكاة الفطر : ditulis *zakāt al-fīṭr*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vokal Panjang (madd)

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u

F. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أَي) dan (أَو)

G. Kata Sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamariyah maupun diikuti huruf shamsīyah, huruf al ditulis al-

الجامعة : ditulis *al-Jāmi'ah*

الشيعية : ditulis *al-Shī‘ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata

شيخ الإسلام : ditulis *Shaykh al-Islam*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nash, al-Qur’an, dan hadis), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 9 |
| E. Telaah Pustaka..... | 9 |
| F. Kajian Teoritis | 15 |
| G. Metode Penelitian | 21 |
| H. Sistematika Pembahasan | 23 |
| | |
| BAB II GAMBARAN FENOMENA <i>CHILDFREE</i> DAN PENAFSIRAN PARA MUFASSIR ERA KLASIK-KONTEMPORER TERHADAP QS. AL-NAHL [16]: 72 | 26 |
| A. Gambaran Fenomena <i>Childfree</i> | 23 |
| 1. Pengertian <i>Childfree</i> | 26 |
| 2. Sejarah <i>Childfree</i> | 28 |
| 3. Macam-macam <i>Childfree</i> | 30 |
| 4. <i>Childfree</i> dalam Perspektif Hukum Islam..... | 31 |
| 5. Motif Seseorang Memilih <i>Childfree</i> | 33 |
| 6. Dampak <i>Childfree</i> | 38 |
| B. Penafsiran Para <i>Mufassir</i> Era Klasik-Kontemporer Terhadap QS. al-Nahl [16]: 72 | 40 |
| 1. Penafsiran <i>Mufassir</i> Era Klasik Terhadap QS. al-Nahl [16]: 72..... | 40 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Penafsiran <i>Mufassir</i> Era Pertengahan Terhadap QS. al-Naḥl [16]: 72 | 45 |
| 3. Penafsiran <i>Mufassir</i> Era Kontemporer Terhadap QS. al-Naḥl [16]: 72 | 46 |
| BAB III AYAT-AYAT YANG BERKAITAN DENGAN ANJURAN MEMILIKI ANAK DAN ANALISIS PENAFSIRAN QS. AL-NAḤL [16]: 72 PERSPEKTIF TAFSIR MAQĀSIDI | 51 |
| A. Ayat-Ayat Yang Berkaitan Dengan Anjuran Memiliki Anak | 51 |
| B. Analisis Penafsiran QS. al-Naḥl [16]: 72 Perspektif Tafsir Maqāṣidi Teori Abdul Mustaqim | 54 |
| 1. Analisis Bahasa | 54 |
| 2. Analisis Sosio-Historis | 56 |
| 3. Analisis <i>Maqāṣid</i> QS. al-Naḥl[16]:72 | 59 |
| BAB IV RELEVANSI PENAFSIRAN MAQASIDI QS. AL-NAḤL [16]: 72 DENGAN FENOMENA <i>CHILDFREE</i> | 65 |
| A. Problematika <i>Childfree</i> Di Indonesia..... | 67 |
| B. Relevansi Penafsiran Maqāṣidi QS. al-Naḥl [16]: 72 Dengan Fenomena <i>Childfree</i> | 72 |
| a. Pribadi Emosi dan Batin | 72 |
| b. Psikologi dan Medis | 72 |
| c. Ekonomi..... | 72 |
| d. Filosofis | 73 |
| e. Lingkungan Hidup | 73 |
| BAB V PENUTUP | 75 |
| A. Kesimpulan | 75 |
| B. Saran..... | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-------|
| Daftar Konsultasi Penyelesaian Skripsi Pembimbing 1 | xviii |
| Daftar Konsultasi Penyelesaian Skripsi Pembimbing II | xix |